

BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian berasal dari kata “*Method*” dan “*Logos*”. “*Method*” yaitu cara yang benar dalam melakukan sesuatu, sedangkan “*Logos*” artinya ilmu atau pengetahuan, kemudian metodologi dapat diartikan sebagai cara dalam melakukan sesuatu dengan menggunakan pikiran secara hati-hati untuk mencapai suatu tujuan. Sedangkan penelitian merupakan kegiatan mencari, mencatat, menyusun, menganalisis, menyusun laporan.¹ Sehingga metode penelitian menjelaskan tentang langkah-langkah yang digunakan selama proses penelitian. Penulis mencoba memaparkan berbagai langkah yang digunakan dalam mencari sumber data, pengolahan sumber data, analisis dan cara penelitian terhadap Sengketa Pengukuran Tanah di Desa Jleper Kecamatan Mijen Kabupaten Demak. Maka penulis dalam pembahasan metode penelitian terhadap penulisan skripsi meliputi:

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Pada penelitian ini, penulis menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*). *Field research* merupakan penelitian yang dilakukan berdasarkan pengamatan langsung kepada objek yang diteliti. Penelitian lapangan dilakukan untuk memperoleh data primer dan sekunder.²

Sedangkan sifat penelitian ini dapat dikelompokkan pada penelitian *deskriptif*, yaitu mendeskripsikan secara tepat sifat individu, kondisi, gejala kelompok tertentu, hingga menemukan penyebaran gejala lain di masyarakat.³ Sehingga, dalam penelitian ini penulis bermaksud untuk mengetahui dan menganalisis masalah penelitian secara *deskriptif*, yaitu

¹Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), 1.

² Soerjono Soekanto dan Sri Mamudji, *Penelitian Hukum Normatif Suatu Tinjauan Singkat*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012), 14.

³ Amiruddin dan Zainal Asikin, *Pengantar Metode Penelitian Hukum*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), 25.

dengan melakukan penelitian secara langsung di tempat yang diteliti bertujuan untuk mendapatkan gambaran secara jelas dan lengkap. Untuk memperoleh data secara real, maka penulis perlu melakukan tindakan terjun langsung ke lapangan, yaitu tentang suatu keadaan atau masalah yang penulis teliti “Pengukuran Tanah Sengketa”.

2. Pendekatan Penelitian

Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif dapat diartikan bahwa pendekatan pengolahan dan analisis tidak menggunakan angka, simbol dan variabel matematika. Namun dengan pemahaman yang mendalam (*in depth analysis*) dengan mengkaji masalah secara kasus per kasus.

Dalam pembahasan penelitian, penulis menerapkan paradigma yuridis normatif, yaitu pendekatan berdasarkan ketentuan perundang-undangan yang sedang berlaku pada suatu Negara dan cara pendekatan hukum terutama yang berkaitan dengan permasalahan yang dibahas.⁴ Pendekatan masalah akan dipertajam dengan pendekatan konseptual (*Conceptual Approach*), yaitu pendekatan yang dilakukan dengan menggunakan berbagai konsep yang dipahami dari pemikiran para ahli atau pakar di bidang yang berkaitan dengan masalah yang dibahas..⁵

B. Setting Penelitian

Dalam penelitian ini, lokasi yang di pilih penulis yaitu Desa Jleper Kecamatan Mijen Kabupaten Demak. Desa Jleper Pemilihan lokasi penelitian tersebut karena dilatarbelakangi oleh permasalahan Pengukuran tanah. Hal ini terjadi karena beberapa masyarakat di desa Jleper tidak menerima hasil pengukurannya yang tidak sesuai dengan sertifikat dan pengukurannya melebihi batas pengukuran.

⁴ Soemitro, *Metodologi Penelitian Hukum dan Jurimetri*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1998), 24.

⁵ Soemitro, *Metodologi Penelitian Hukum dan Jurimetri*, 96-97.

C. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian merupakan individu yang dijadikan penulis sebagai sumber data maupun sumber informasi dari penelitian yang dilakukan. Subjek penelitian sering disebut partisipan yang digunakan apabila mewakili suatu kelompok tertentu dan hubungan peneliti dengan subjek penelitian dianggap bermakna bagi subjek.⁶ Subjek penelitian, partisipan, informasm dalam metode penelitian kualitatif merupakan seorang yang berikhtiar mengumpulkan data.

Subjek penelitian dalam skripsi “Sengketa Pengukuran Tanah” yaitu mengambil informasi dari beberapa subjek, antara lain:

1. Pihak-pihak pemilik hak tanah.
2. Kepala Desa Jleper.
3. Seksi bidang penanganan masalah dan pengendalian pertanahan.

D. Sumber Data Penelitian

Data merupakan informasi, fakta, maupun keterangan yang bersifat deskriptif. Sumber data penelitian yakni siapa atau apa yang dapat memberikan informasi atau data yang berkaitan dengan penelitian. Adapun sumber data dalam penelitian skripsi “Sengketa Pengukuran Tanah” yakni berasal dari dua sumber, meliputi data primer dan data sekunder. Penjelasan sumber data tersebut antara lain sebagai berikut:

1. Data Primer.

Data primer adalah sumber data yang didapatkan atau diperoleh secara langsung dari sumbernya, baik melalui wawancara, observasi, maupun dokumen resmi dan tidak resmi yang selanjutnya diolah oleh penulis.⁷ Pada penelitian ini, data utama yang penulis gunakan yaitu berasal dari pihak-pihak pemilik tanah yang ada di desa Jleper kecamatan Mijen kabupaten Demak. Selain itu, penulis juga melakukan wawancara kepada kepala desa Jleper untuk melakukan penelitian dilapangan yang

⁶ Afifuddin and Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2012).

⁷ Zainuddin Ali, *Metode Penelitian Hukum*, (Jakarta, Sinar Grafika, 2015), Cet. Ke 6, 175

berkaitan dengan hal-hal yang bersangkutan dengan sengketa tanah.

2. Sumber Sekunder

Data sekunder adalah data yang sudah ada sebelumnya atau sudah jadi data maupun buku.⁸ Data sekunder digunakan untuk menambah atau memperkuat dan memberikan penjelasan bagi data primer.⁹ Data sekunder berupa hasil penelitian yang diperoleh melalui kajian bahan pustaka yang meliputi berbagai buku literatur, skripsi, jurnal, situs-situs internet dan referensi lainnya yang relevan dalam proses penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pada dasarnya, dalam mengumpulkan data memerlukan teknik untuk mempermudah pencarian data. Teknik pengumpulan data merupakan prosedur sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Adapun teknik pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penelitian ini antara lain:

1. Wawancara

Wawancara adalah tanya jawab secara lisan oleh dua orang ataupun lebih secara langsung. Pewawancara disebut interviewer, sedangkan yang diwawancara disebut dengan interview.¹⁰ Teknik wawancara digunakan untuk mendapatkan data di tangan pertama atau data primer. Dalam proses wawancara penulis menggunakan jenis wawancara semi terstruktur dimana pihak yang diajak wawancara dimintai pendapat dan ide-idenya. Dalam wawancara ini peneliti perlu mendengarkan dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan.

Pada penelitian ini, penulis melakukan wawancara secara lnsung dengan beberapa pihak yang terkait, antara lain:

⁸ Burhan Ashshofa, *Metode Penelitian Hukum*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013), hlm. 103.

⁹ Burhan Ashshofa, *Metode Penelitian Hukum*, 104.

¹⁰ Amirul Hadi dan Haryono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Bandung: Pustaka Setia, 1998, 97.

- a. Pihak-pihak pemilik hak tanah
 - b. Kepala Desa Jleper
 - c. Seksi bidang penanganan masalah dan pengendalian pertanahan
2. Dokumentasi

Selain dengan observasi dan wawancara, teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dengan metode *library research*, yakni studi literature dan studi dokumentasi. Pada teknik dokumentasi dapat didapatkan melalui bentuk buku, sertifikat tanah dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian.

F. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data merupakan standart kebenaran suatu data hasil penelitian yang dicapai dengan proses yang tepat. Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif yang penulis gunakan yaitu menggunakan metode triangulasi. Adapun 2 triangulasi yang penulis gunakan yakni sebagai berikut:

1. Triangulasi Sumber Data.
Triangulasi sebagai teknik pengecekan kebenaran data sebagai pembanding terhadap data yang telah diperoleh dan dari waktu ke waktu. Triangulasi sumber data yang dilakukan yaitu dengan cara *cross check* data dengan fakta dari sumber lainnya dan menggunakan kelompok informan berbeda.
2. Triangulasi Metode.
Triangulasi metode menggunakan beberapa metode dalam pengumpulan data. Pada penelitian ini, penulis menggunakan observasi tentang sengketa tanah di desa Jleper Kecamatan Mijen Kabupaten Demak yang di lengkapi dengan metode wawancara dan dibuktikan dengan metode dokumentasi.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data menurut Patton merupakan proses menyusun urutan data, menyusunnya menjadi suatu pola. Kemudian menyusun kategori dan deskripsi dasar. Pada analisis data dalam penelitian kualitatif tidak dimulai ketika

pengumpulan data telah selesai, tetapi sebenarnya berlangsung selama penelitian.¹¹ Metode analisis data yang penulis pilih adalah metode analisis kualitatif. Metode analisis kualitatif adalah analisis yang tidak menggunakan model matematika, model statistik, ekonometrika atau model tertentu lainnya.

Pada penelitian ini, data yang diperoleh dari berbagai sumber yaitu sumber primer dan sumber sekunder serta data lain yang mendukung penelitian kualitatif ini. Penulis akan menggambarkan objek penelitian yaitu sengketa tanah sesuai dengan kenyataan dan apa adanya. Metode yang penulis gunakan dalam penelitian kualitatif ini yaitu menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Metode tersebut memudahkan penulis dalam melakukan penelitian.

Pada penelitian ini, peneliti akan mengkaji tentang sengketa pengukuran tanah dimana salah satu pihak tidak menerima hasil pengukurannya karena tidak sesuai dengan sertifikat dengan ukuran yang tidak sesuai batas yang penulis teliti di desa Jleper Kecamatan Mijen Kabupaten Demak.

Teknik penelitian yang penulis gunakan yaitu dengan induksi dan reduksi data. Dimana induksi data mengharuskan penulis untuk memfokuskan perhatiannya pada data yang ada di lapangan sehingga teori yang berhubungan dengan penelitian tidak utama. Hal ini karena peneliti benar-benar bereksplorasi terhadap data. Selain itu penulis juga menggunakan reduksi data. Hal ini merupakan analisis data dalam penelitian berlangsung bersamaan dengan proses pengumpulan data.

¹¹ Tohirin, *Metode Penulisan Kualitatif Dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling*, (Rajawali Pers, 2013), 72-74.